

PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI ENSIKLOPEDIA MENGENAI TEH HITAM CIWIDEY

Mirna Livianisa

Drs. Alfonso R. K. M.Sn

Program Studi Sarjana Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) ITB

Email: mee.livianisa@live.com

KataKunci : *ensiklopedia, ilustrasi, jurnal, perancangan buku, teh hitam*

Abstract

Tea is one of popular drinks in Indonesia, especially in West Java. Black Tea is a type of tea that people around the world loves most and Ciwidey plantation is one of area that produces Indonesian black teas with export quality. The lack of appreciation of the West Java people, the number of people who are unfamiliar with the benefit of black tea, and also there has no book that focused to black tea build the idea of making this Illustrated Encyclopedia of Ciwidey's Black Tea.

Abstrak

Teh merupakan salah satu minuman yang lekat dengan keseharian masyarakat Indonesia terutama di Jawa Barat. Teh hitam merupakan jenis teh yang banyak diminati pecinta teh di dunia dan daerah perkebunan Ciwidey merupakan salah satu penghasil teh hitam dengan kualitas ekspor di Indonesia. Kurangnya apresiasi penduduk Jawa Barat terhadap teh lokal dan banyaknya masyarakat yang belum mengenal khasiat teh hitam, juga belum adanya buku yang fokus menjelaskan mengenai teh hitam menjadi latar belakang disusunnya Buku Ilustrasi Ensiklopedia mengenai Teh Hitam Ciwidey.

1. Pendahuluan

Teh merupakan salah satu minuman tertua di dunia minuman kedua paling banyak diminum di dunia setelah air mineral. Selain memiliki banyak manfaat, teh juga memiliki nilai sosial dan tradisi. Dalam buku Teh Minuman Bangsa-Bangsa (Indarto, 2007: 5) disebutkan bahwa di setiap bangsa, teh mampu melahirkan cara minum berbeda-beda sehingga menjadi budaya baru yang mempesona dunia. Di negara-negara yang berbasis kerajaan, seperti Inggris, sejak dahulu minuman teh menjadi minuman elit yang menjadi konsumsi para bangsawan. Di Jepang, teh tidak hanya berupa minuman yang dituang lalu diminum, namun juga sebagai kesenian juga bagian dari kehidupan sehari-hari dan untuk meminum teh hijau Jepang diperlukan tata cara yang rumit.

Di Indonesia, teh juga merupakan minuman yang lekat dengan keseharian masyarakat namun Indonesia tidak memiliki budaya minum teh, yang ada hanyalah kebiasaan meminum teh. Berdasarkan kuesioner yang telah disebar, diketahui bahwa masih banyak masyarakat Indonesia justru tidak mengetahui bahwa Indonesia memiliki peran penting dalam sejarah teh dunia, salah satunya adalah sebagai pengeksport teh terbesar di dunia dan dapat disandingkan dengan negara-negara pengeksport teh lainnya seperti Kenya, Sri Lanka, India, dan Cina. Begitu pula dengan tradisi minum teh yang sebenarnya ada namun perlahan mulai kalah populer. Berdasarkan artikel yang ditulis Indarto, tingkat pemahaman masyarakat Indonesia akan teh dalam negeri tidak diimbangi dengan pemahaman yang baik dan kurang memiliki akar yang kuat sehingga persepsi masyarakat mudah untuk dipengaruhi bahkan digeser.

Selain memiliki sejarah panjang, teh produksi Indonesia juga memiliki nilai tinggi di mata produsen teh di dunia. Sayangnya banyak masyarakat tidak tahu bahwa teh Indonesia merupakan salah satu teh dengan kualitas terbaik yang banyak menjadi bahan olahan teh-teh luar negeri. Munculnya teh-teh luar negeri seperti Cina, Sri Lanka, Jepang, maupun Inggris semakin menggeser produk teh dalam negeri. Selain itu, munculnya beragam jenis kemasan teh juga mengakibatkan popularitas teh lokal juga kebiasaan minum teh di Indonesia semakin tergeser bahkan punah, salah satunya adalah 'nyaneut' di Jawa Barat.

Jawa Barat merupakan wilayah perkebunan teh terbesar di Indonesia dan memiliki sejarah panjang dalam industri teh di Indonesia dan di dunia. Teh yang pertama kali ditanam di Indonesia berada di wilayah Wanayasa, Garut. Selain Wanayasa, wilayah perkebunan teh Ciwidey, Bandung Selatan, juga merupakan salah satu perkebunan tertua di Indonesia. Selain itu, perkebunan teh Ciwidey merupakan perkebunan teh yang memiliki ketinggian tertinggi di pulau Jawa sehingga dapat menghasilkan teh-teh yang memiliki kadar katekin tinggi. Katekin merupakan senyawa yang

berperan besar untuk kesehatan, oleh karena itu teh produksi Indonesia dinilai memiliki khasiat sangat baik untuk dikonsumsi selama cara menyeduh tehnya benar. Kebun-kebun di daerah Ciwidey yang dikelola oleh PT. Perkebunan Nusantara terbagi ke dalam empat buah kebun: Kebun Sinumbra, Kebun Rancabali, Kebun Rancabolang, dan area penelitian kebun teh dan kina Gambung. Ketiga kebun memproduksi teh-teh hitam dengan kualitas produk terbaik untuk pasar ekspor dan memiliki kadar katekin lebih tinggi daripada teh hitam dari negara pengekspor teh lainnya. Kebun Rancabali merupakan kebun yang terluas dan memiliki fasilitas paling lengkap diantara kebun-kebun yang lain, oleh karena itulah kawasan Rancabali, Ciwidey, dirasa cocok untuk dijadikan fokus area untuk membahas Tugas Akhir.

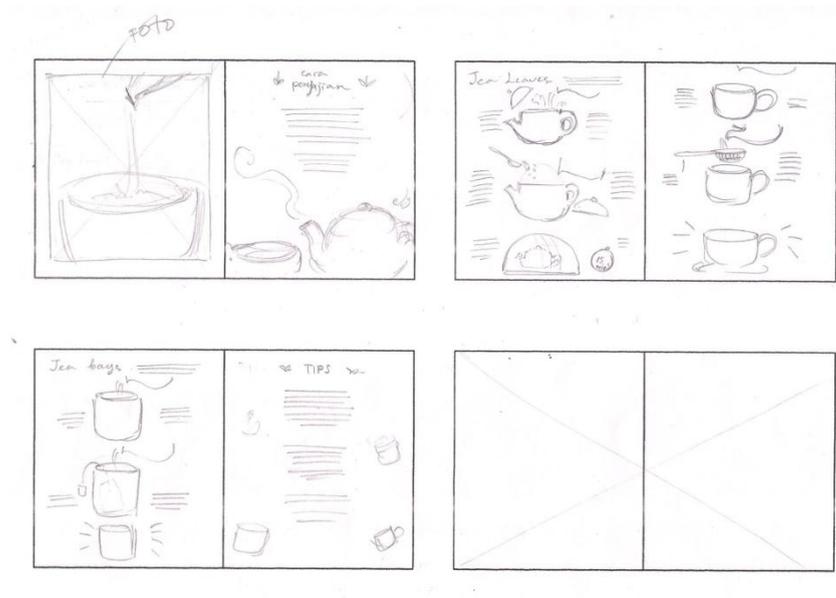
Dalam wawancara Ani Berta dengan Ratna Somantri, Ratna menyebutkan bahwa saat ini apresiasi masyarakat Indonesia terhadap teh masih sangat rendah. Teh dianggap sebagai minuman murah karena mudah didapat sehingga teh-teh dengan kualitas ekspor tidak diterima oleh masyarakat lokal karena harganya yang tinggi. Masyarakat Indonesia juga sudah banyak mengenal minuman instan, sehingga teh sebagai minuman kesehatan beralih fungsi hanya menjadi minuman pelepas dahaga atau minuman sosial untuk menjamu tamu.

Berdasar pada hasil kuesioner yang disebar pada bulan April 2012 kepada empat belas orang yang tinggal di daerah Jawa Barat, disimpulkan bahwa penduduk Jawa Barat masih banyak yang suka atau pernah meminum teh. Jenis teh yang lebih digemari adalah jenis teh hitam, namun hampir sebagian besar memilih cara penyajian dengan menggunakan kantung teh (yaitu sebanyak 54%) dan teh *Ready to Drink* (yaitu sebanyak 43%) karena dianggap lebih praktis. Walaupun 43% dari koresponden memilih teh karena menyukai rasa seduhannya, hampir seluruh koresponden kuesioner belum mengetahui cara menyeduh teh yang benar berdasarkan penjelasan singkat mengenai cara menyeduh teh, padahal berdasarkan pada wawancara dengan beberapa narasumber, diketahui bahwa cara penyeduhan teh dapat mempengaruhi rasa. Sehingga apabila cara menyeduhnya salah, rasa yang dihasilkan juga akan berbeda dan hal ini akan mempengaruhi khasiat yang akan diserap oleh tubuh. 11 dari 14 orang koresponden tidak mengetahui bahwa Indonesia merupakan negara produsen teh tertinggi kelima di dunia. Kesimpulan dari hasil kuesioner adalah masih kurangnya apresiasi penduduk Jawa Barat pada teh, termasuk teh lokal.

2. Proses Studi Kreatif

Di Indonesia sudah terdapat beberapa buku yang menjelaskan tentang teh secara umum namun belum ada buku yang memfokuskan informasi pada khasiat, cara mengolah, juga cara menyajikan teh yang benar sehingga banyak masyarakat juga pengusaha kedai minum tidak mengetahui bagaimana cara menyajikan teh agar selain untuk melepas dahaga, teh yang disajikan juga tetap memiliki khasiat untuk kesehatan. Media yang dipilih untuk menyampaikan pesan adalah buku ilustrasi ensiklopedia mengenai teh hitam Ciwidey dengan target dari buku ini adalah kolektor dan pecinta teh di Indonesia. Buku ensiklopedia merupakan buku (atau serangkaian buku) yang menghimpun keterangan atau uraian tentang berbagai cabang ilmu atau bidang ilmu tertentu di artikel-artikel terpisah dan biasanya tersusun menurut abjad. Dengan adanya buku ini, diharapkan apresiasi masyarakat Indonesia terhadap teh lokal meningkat dan masyarakat Indonesia mau mencoba meminum teh dengan cara yang benar.

Konsep umum yang diambil adalah memperkenalkan teh hitam Ciwidey melalui sebuah *collectible book* atau buku yang layak untuk dikoleksi berupa buku ensiklopedia yang dilengkapi dengan ilustrasi yang menarik, sehingga pesan yang terdapat dalam buku dapat lebih tersampaikan kepada pembaca. Berikut ini adalah contoh sketsa layout yang digunakan dalam membuat buku ilustrasi ensiklopedia ini.



Gambar 1 Contoh sketsa layout yang dibuat sebelum membuat buku.

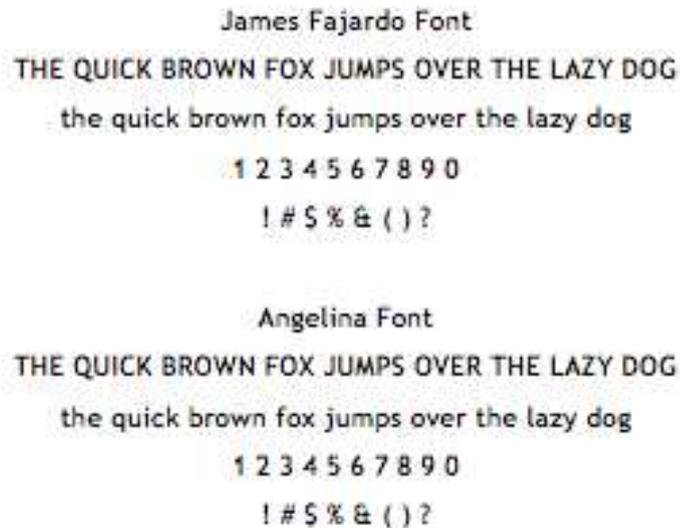
3. Hasil Studi dan Pembahasan

Konsep khusus dalam buku ini dibagi ke dalam konsep visual dan konten buku. Konsep visual berisikan ilustrasi, tipografi, dan warna. Ilustrasi yang digunakan dalam buku ini adalah ilustrasi cat air dan fotografi. Menurut Rustan, ilustrasi fotografi memiliki kemampuan untuk memberi kesan sebagai ‘dapat dipercaya’ (Rustan, 2009 : 54), sementara ilustrasi cat air dipilih karena dapat mempresentasikan tema.



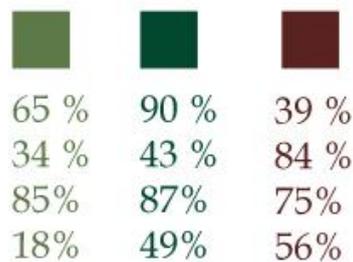
Gambar 2 Contoh ilustrasi yang digunakan dalam buku.

Tipografi yang dipilih dalam rancangan buku ilustrasi ensiklopedia teh hitam Ciwidey ini adalah jenis *handwriting*. Jenis tipografi ini digunakan untuk memberi kesan eksklusif dan hangat. Pada awalnya buku akan ditulis dengan menggunakan tulisan tangan asli, namun setelah mempertimbangkan kerapihan dan keterbacaan, jenis tipografi “James Fajardo” dan “Angelina” dipilih untuk menyampaikan pesan.



Gambar 3 Jenis huruf yang digunakan dalam buku.

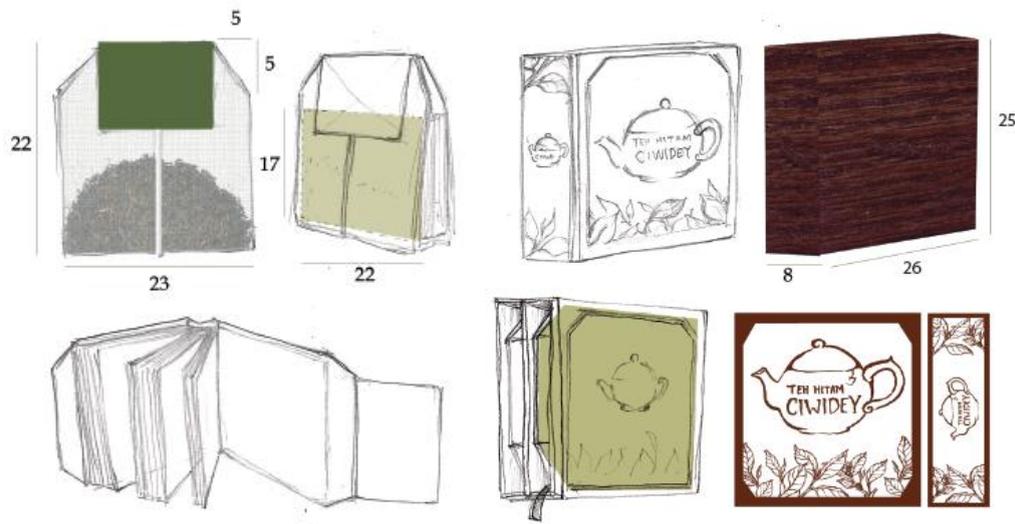
Berdasarkan buku *Tasteful Color Combinations* (Kuno dkk, 2004), warna-warna yang dominan digunakan dalam buku ilustrasi ensiklopedia teh hitam Ciwidey mewakili kesan tertentu yang masih berkaitan, yaitu: *Green Plantation*, *Green Java*, dan warna lain yang diambil dari foto hasil seduhan teh hitam.



Gambar 4 Jenis warna yang banyak digunakan dalam buku.
Kiri ke kanan: *Green Plantation*, *Java Green* dan merah seduhan teh hitam.

Ukuran dan spesifikasi buku adalah sebagai berikut:

Ukuran	: 22cm x 23cm
Ukuran Cover	: 10cm x 13cm
Ukuran Isi Buku	: 22cm x 17cm
Ukuran Kayu Pelindung	: 25cm x 2 cm x 8cm
Jumlah Halaman	: 68 halaman
Bahan Cover	: Kain Organdi transparan, hard cover, art paper 260gr, benang kasur.
Bahan Isi	: Bright white mohawk viafeet paper 216gr, art paper 110gr
Jenis <i>Binding</i>	: Jahit benang
Ukuran box	: 24cm x 25cm x 8cm
Bahan dasar	: Tripleks motif sungkai 3mm



Gambar 5 Sketsa juga ukuran buku dan box pelindung buku.

Buku dibuat dalam bentuk kantung teh berukuran 22cm x 23cm yang dijilid *hardcover* dan dilapisi kain Organdi putih transparan. Isi buku dicetak dalam kertas *bright white mohawk via feet* berukuran 22cm x 17cm dan dijilid menggunakan teknik jahit benang. Pada bab 'Tea Tasting', terdapat satu buah buku yang dicetak pada kertas art paper berukuran 7cm x 6cm yang dijilid menggunakan teknik blok lem dan ditempel pada halaman kedua bab 'Tea Tasting'. Panduan penilaian untuk proses 'Tea Tasting' ini dibuat dalam bentuk buku kecil untuk mengurangi jumlah halaman tanpa mengurangi informasi yang disampaikan. Buku ilustrasi ensiklopedia teh hitam Ciwidey ini memiliki jumlah total halaman sebanyak 68 halaman.

Sebagai pelengkap, buku ilustrasi ensiklopedia teh hitam Ciwidey dilindungi oleh sebuah kotak berbahan tripleks motif sungkai setebal 3mm yang diberi warna mendekati warna air seduhan teh. Pada bagian dalam kotak diberi sekat yang dapat diisi dengan daun teh sehingga aroma daun teh asli dapat menempel pada buku.

Berikut ini adalah struktur yang digunakan dalam buku ilustrasi ensiklopedia teh hitam Ciwidey:

- Front Cover
- Endpaper
- Front Matter :
 - Copyright Page
 - Title Page
- Page Spread
- Back Matter :
 - Bibliography
- Endpaper



Gambar 6 Cover buku ilustrasi ensiklopedia teh hitam Ciwidey

Gambar 7 Contoh page spread



Gambar 8 Contoh page spread

Buku ilustrasi ensiklopedia teh hitam Ciwidey ini akan dicetak terbatas dan dipromosikan bersama komunitas pecinta teh Indonesia atau *Indonesia Tea Lovers*, PT. Perkebunan Nusantara VIII (PTPN VIII). Buku ini juga dijual di kedai-kedai minum di Indonesia yang juga menyajikan teh.

4. Penutup / Kesimpulan

Selama proses pengerjaan tugas akhir buku ilustrasi ensiklopedia teh hitam Ciwidey ini terdapat kekurangan yang menjadi masukan saat proses pengujian. Halaman yang memiliki banyak informasi akan lebih baik apabila dilengkapi ilustrasi yang berupa infografis, baik berupa peta maupun bagan, sehingga halaman tersebut terasa lebih "hidup". Dalam sebuah halaman, sebuah ilustrasi dapat memberi lebih banyak informasi dengan menggunakan infografis. Infografis merupakan solusi untuk merangkum banyak informasi di dalam satu halaman. Selain itu, bagian halaman khasiat teh yang terdapat dalam buku ilustrasi ensiklopedia dapat juga dibuat menyelip di setiap jeda bab sebagai *quotes* atau *trivia*.

Cara pendistribusian buku juga penting untuk dipikirkan matang-matang. Dalam merancang sebuah buku yang dapat dikoleksi, perlu diperhatikan kemampuan pembeli dan faktor apa saja yang menjadi alasan pembelian. Buku-buku yang berupa *collectible items* biasa memiliki harga mahal sehingga kemudian memiliki fungsi selain sebagai penyampai informasi. Misalnya untuk hadiah bagi orang-orang penting, maka buku tersebut perlu memiliki kelengkapan yang membuat buku tersebut menjadi layak atau berharga untuk dijadikan sebagai hadiah dengan mencantumkan halaman dedikasi khusus yang dapat ditulis oleh orang yang memberikan kepada orang yang menerima hadiah. Selain itu, jumlah orang yang dapat diberi harus dipikirkan juga sehingga kemudian akan muncul perkiraan jumlah buku yang harus diproduksi secara terbatas.

Ada baiknya buku dicetak ke dalam tiga macam buku: buku dengan kotak, hanya buku, dan buku dengan kualitas lebih rendah dimana harga berbanding lurus dengan kualitas. Pada buku dengan kotak kayu dibuat terbatas dengan harga tinggi dan kualitas cetak isi sangat baik diatas kertas bertekstur dan memiliki aroma yang dihasilkan dari aroma teh yang ditaruh di dalam kotak. Sementara produk yang dijual hanya berupa buku tidak akan memiliki aroma teh maupun kotak kayu pelindung buku, namun tetap memiliki kualitas cetak isi sangat baik diatas kertas bertekstur. Harga yang diberikan pada buku ini tidak setinggi buku yang dijual bersama kotak kayu dan jumlah yang dijual lebih banyak daripada harga buku dengan kotak kayu. Buku yang terakhir adalah buku yang banyak dijual namun dengan kualitas cetak isi diatas kertas yang tidak bertekstur sehingga pembaca hanya dapat melihat ilustrasi tanpa dapat merasakan kesan yang ditimbulkan. Dengan dibaginya buku ilustrasi teh hitam Ciwidey, maka informasi dapat disampaikan kepada lebih banyak orang dari berbagai kalangan.

Ucapan Terima Kasih

Artikel ini didasarkan kepadacatatan proses berkarya/perancangan dalam MK Tugas Akhir Program Studi Sarjana DKV FSRD ITB. Proses pelaksanaan Tugas Akhir ini disupervisi oleh pembimbing Drs. Alfonzo R. K. M.Sn juga koordinator Tugas Akhir Dody Achmad, M.Si yang membantu penyelesaian studi.

Daftar Pustaka

- Indarto, Prawoto (2007) : *Teh Minuman Bangsa-Bangsa di Dunia*. Jakarta : Pawon Publishing.
- Somantri, Ratna, K, Tanti (2011) : *Kisah dan Khasiat Teh*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Kuswandi (2011) : *Bamboo House*. Bandung : Tafio Total Solusi.
- Kuno, Naomi (2004) : *Tasteful Color Combinations*. Singapore : Page One.
- Rustan, Surianto (2009) : *Layout: Dasar & Penerapannya*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Hochuli, Jost (1997) : *Designing Books: Practice and Theory*. London : Hyphen Press.